

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Proses pelaksanaan tradisi *Ndempa Ndiha* dilaksanakan sekali setahun yakni pada waktu pasca panen raya. Tempat diberlangsungkannya tradisi *Ndempa Ndiha* adalah lahan atau area luas di daerah utara Desa Ngali, yang dimana setiap sore seluruh masyarakat Ngali baik itu anak-anak, remaja, orang dewasa, dan bahkan orang tua ikut meramaikan aksi *Ndempa Ndiha* sampai adzan maghrib berkumandang yang menandakan berakhirnya aksi *Ndempa Ndiha* tersebut.

Tradisi tarung bebas atau *Ndempa Ndiha* merupakan entitas yang sakral karena mengandung nilai-nilai sejarah dan makna filosofis. Makna tersebut sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan dan penataan kehidupan sosial masyarakat Desa Ngali yang lebih baik di masa mendatang. Adapun makna tarung bebas sebagai ekspresi pasca panen dalam tradisi *Ndempa Ndiha* yaitu :

1. Sebagai pengingat akan semangat perjuangan masyarakat Ngali yang telah berhasil merebut kembali hak-hak mereka yang di rampas oleh kolonialisme pada masa penjajahan dengan jerih payah melalui aksi *Ndempa* (perkelahian)
2. Sebagai alat untuk mengikat tali silaturahmi dan mempererat nilai-nilai persatuan dan kebersamaan dalam diri masyarakat Ngali, yang berarti meskipun masyarakat Ngali bertarung satu sama lain namun dari situlah persaudaraan dapat dipahat
3. Sebagai nilai kearifan lokal ataupun ciri khas yang sudah melekat dalam diri masyarakat Ngali. masyarakat Ngali identik dengan perkelahian namun dalam konotasi positif yakni sikap keberanian dan kesetiaan yang akan terus tumbuh dalam jiwa untuk terus mempertahankan kehormatan mereka.

Makna-makna tersebut merupakan roh yang hidup di tengah-tengah masyarakat Ngali yang akan terus beriringan dengan masyarakat Ngali. oleh karenanya tradisi *Ndempa Ndiha*

akan selalu dilestarikan oleh masyarakat Ngali. setiap waktunya datang, maka roh itu akan memimpin masyarakat Ngali untuk menuju puncak aksi tradisi *Ndempa Ndiha*..

B. Saran

1. tidak ada yang tahu *tradisi Ndempa Ndiha* akan seperti apa kedepannya, mengingat jaman yang terus maju dan pola kehidupan yang juga semakin berubah. Namun yang pasti jikalau masyarakat Ngali tetap hidup dalam kesadaran bersosial maka sepatutnyalah tradisi *Ndempa Ndiha* dijaga dan dilestarikan, karena tradisi merupakan produk dari kehidupan sosial itu sendiri.
2. Diperlukan pemahaman akan makna dan nilai-nilai tradisi bagi generasi muda untuk terus membuka cakrawala berpikir akan sisi positif dan pentingnya menjaga tradisi *Ndempa Ndiha*.
3. Teruntuk pemerintah daerah Desa Ngali agar lebih memperhatikan dan mengembangkan tradisi *Ndempa Ndiha* yakni dengan mendukung dan memfasilitasi akses-akses jalan ataupun berbagai macam aksesoris bertemakan tradisi *Ndempa Ndiha* agar menjadi sumber pemasukan daerah serta bisa menarik perhatian para pengunjung.
4. Masyarakat Ngali sebagai pelaku sejarah sudah sepatutnya mewarisi suatu aksi ataupun tradisi dengan menyematkan makna dibalik tradisi tersebut, dengan cara mengajari tentang asal muasal dan maknanya agar tidak ada kesalah pahaman ataupun miskonsepsi tentang tradisi *Ndempa Ndiha* khususnya yang berkonotasi negatif.
5. Teruntuk peneliti selanjutnya, penelitian ini semoga dapat dijadikan referensi dan bahan bacaan untuk penelitian sejenis selanjutnya. Dan yang perlu diketahui bahwa penelitian ini hanyalah secuil pengetahuan dari jutaan pengetahuan lainnya, untuk itu teruslah menggali ilmu dan lakukanlah yang terbaik.